

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN

1. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, mengingat masalah yang akan diteliti memerlukan pengamatan dan Penelitian yang mendalam dengan mementingkan proses daripada hasil. Alasan pemilihan pendekatan penelitian oleh peneliti diperkuat oleh pendapat Lexy J. Moleong (1996:27) mengenai penelitian kualitatif, yakni sebagai berikut :

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak antar peneliti dan subjek penelitian.

Pengertian kualitatif menurut pengertian diatas bersifat deskriptif karena menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogman dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (1996:3) bahwa Prosedur “penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.” oleh karena Penelitian ini bersifat deskriptif maka peneliti memfokuskan diri untuk memecahkan masalah yang terjadi pada saat sekarang dan memusatkan perhatian pada masalah actual yang terjadi saat Penelitian dilaksanakan. sehubungan dengan hal ini Arikunto (1996:5) menyatakan

Apabila peneliti bermaksud untuk mengetahui keadaan :sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak sejauhmana dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif, yaitu Penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menerangkan peristiwa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam Penelitian dengan suatu pendekatan kualitatif,peneliti berangkat dari realita yang ada dilapangan . kaitannya dengan Penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti,permasalahannya berpijak pada permasalahan yang ditemui dilapangan ,atau lebih tepatnya disekolah dan dikelas yang akan dijadikan subjek Penelitian.

2. METODE PENELITIAN

Agar sebuah penelitian dapat berjalan dengan baik dan sukses maka harus digunakan metode yang sesuai sehingga menghasilkan data yang benar-benar objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Faktor yang paling utama dari pemilihan metode penelitian adalah untuk mempermudah peneliti mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Metode penelitian ialah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. (Arikunto, 1998:151)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Alasan dari pemilihan metode ini mengingat bentuk dari Penelitian yang dilaksanakan adalah suatu kajian reflektif,dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn .hal ini diperkuat oleh pendapat Hopkins(wiriaatmadja,2006:11) yang menyatakan Penelitian Tindakan kelas adalah sebagai berikut dibawah ini:

Penelitian Tinndakan kelas adalah Penelitian yang mengkombinasikan prosedur Penelitian dengan Tindakan substansif,suatu Tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri,atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi ,

Sejalan dengan pendapat diatas,Arikunto (2007:3) menyatakan pengertian Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:”Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindaan,yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”

Penelitian Tindakan Kelas memiliki beberapa karakteristik yang mudah dikenali sebagaimana yang diungkapkan oleh [rustam mundilarto:2004] sebagai berikut.

1. Masalah berawal dari guru
2. Tujuannya memperbaiki pembelajaran
3. Metode utama adalah refleksi diri dengan tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian
4. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran
5. Guru bertindak sebagai pengajar dan peneliti.

Dari karakteristik diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dimulai dengan adanya masalah yang dirasakan sendiri oleh guru dalam pembelajaran.masalah itu dapat berupa masalah yang berhubungan dengan proses dan hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan harapan guru atau hal-hal lain yang berkaitan dengan prilaku mengajar guru dan prilaku belajar siswa.Langkah pertama diawali dari menemukan masalah dilanjutkan dengan menganalisis dan merumuskan masalah,kemudian merencanakan PTK dalam bentuk tindakan perbaikan,mengamati dan melakukan refleksi.keempat langkah utama dalam PTK yaitu merencanakan,melakukan tindakan perbaikan,mengamati,dan refleksi merupakan satu siklus dan dalam PTK siklus selalu berulang .setelah satu siklus selesai ,barangkali guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan ,dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus yang pertama .dengan demikian ,berdasarkan hasil tindakan atau pengalaman pada siklus pertama guru akan kembali mengikuti langkah perencanaan,pelaksanaan ,pengamatan,dan refleksi pada siklus kedua .keempat langkah dalam setiap siklus dapat digambarkan sebagai berikut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan harapan dapat membantu mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh guru PKn di

SMPN 1 Ciamis khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui metode inquiry .

B . Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai masalah penelitian ini, maka perlu kiranya dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian.

1. Motivasi belajar siswa

Motivasi merupakan sebuah konsep yang luas (*diffuse*), dan seringkali dikaitkan dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi energi dan arah aktivitas manusia, misalnya minat (*interest*), kebutuhan (*need*), nilai (*value*), sikap (*attitude*), aspirasi, dan insentif (Gage & Berliner, 1984).

Belajar menurut aliran ilmu jiwa gestalt (dalam Sardiman 2004:31-32) merupakan suatu proses bila seseorang itu aktif dimana terdapat perkembangan kearah perubahan yang lebih luas dengan cara penyesuaian diri dengan lingkungan yang hanya akan berhasil apabila telah tercapai kematangan untuk memperoleh insight dan adanya kemauan untuk belajar.

Siswa merupakan Peserta didik yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan .

Dengan pengertian istilah seperti tersebut di atas, kita dapat mendefinisikan motivasi belajar siswa, yaitu apa yang memberikan *energi untuk belajar* bagi peserta didik dan apa yang memberikan *arah* bagi aktivitas belajar peserta didik

motivasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah energy atau arah aktivitas peserta didik dikelas IX B dalam pembelajaran PKn melalui metode Inquiry

2. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar [UU Tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003].

Pendidikan Kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat dan orang tua, yang kesemuanya itu diproses guna melatih para siswa untuk berpikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (Somantri 2001:299).

Berdasarkan definisi diatas dapat kita tarik kesimpulan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam penelitian ini merupakan proses interaksi peserta didik dengan dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar disekolah menengah pertama negeri satu ciamis guna melatih para siswa untuk berfikir kritis ,analitis ,bersikap dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

3. Metode Inquiry

Inquri berasal dari bahasa inggris “Inquiry” yang secara harfiah berarti penyelidikan. Carin dan Sund(1975) mengemukakan bahwa inquiry adalah the process of investigating a problem .sedangkan Piaget (dalam Mulyasa.2005:107) metode inquiry

Merupakan metode yang mempersiapkan peserta didik pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan, dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan itu dengan penemuan lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan peserta didik lain.

Metode pembelajaran inquiry dalam penelitian ini adalah metode yang merupakan salah satu bagian dari metode pembelajaran kontekstual dan jenis inquiry yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah inquiry nilai..

C. TEKNIK PENELITIAN

1. PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi, catatan lapangan.

a) . Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan informan atau yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh S.Nasution (1996:73), bahwa “tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi. Dalam hal ini penulis memperoleh data dari guru PKn, kepala sekolah dan 6 orang siswa masing masing 2 orang siswa aktif, 2 orang siswa biasa, 2 orang siswa pasif sebagai informan.

b) Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi merupakan langkah awal untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan melakukan observasi peneliti dapat memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang sedang diteliti dan dapat memberikan deskripsi mengenai gambaran umum objek yang akan diteliti.

Teknik observasi atau pengamatan ini digunakan pada saat metode inquiry diterapkan dalam pembelajaran PKn. melalui observasi ini diharapkan dapat memperoleh gambaran atau data tentang deskripsi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada saat Penelitian Tindakan kelas dilaksanakan. observasi atau pengamatan merupakan tahapan yang harus dilalui dalam Penelitian dengan metode Tindakan kelas. agar memperoleh data yang lebih jelas dan lengkap, pada saat melakukan observasi dilengkapi dengan lembar panduan observasi dan catatan lapangan.

c) Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, leger, agenda, dan sebagainya. (Arikunto 2002:26). Dalam Penelitian ini berupa buku atau jurnal yang berkaitan dengan metode inquiry dan motivasi belajar siswa atau dokumen lainnya. Misalnya silabi dan rencana pelajaran, laporan rapat, laporan tugas siswa, bagian dari buku teks yang digunakan dalam pembelajaran, daftar hadir siswa, daftar nilai siswa.

d) Catatan Lapangan

Dalam hal ini, peneliti membuat catatan singkat mengenai pokok-pokok pembicaraan atau pengamatan tentang segala sesuatu yang diamati dan didengar selama penelitian berlangsung. Catatan ini bermanfaat sebagai data kongkrit dan dapat menunjang hipotesis kerja, penentuan derajat kepercayaan dalam rangka keabsahan data yang diperoleh (Rochiati Wiriatmadja, 2005:125).

2. ALAT BANTU PENELITIAN

1. Format Observasi

Dalam penelitian ini, format observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data mengenai unjuk kerja guru dan aktivitas siswa selama proses tindakan dalam pembelajaran PKn melalui penerapan metode inquiry. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (1992:122) bahwa “observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian dimaksud untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial”.

2. Pedoman Wawancara

Pada penelitian ini, wawancara diajukan kepada guru mitra dan siswa-siswi pada awal (studi pendahuluan) dan akhir penelitian berkaitan dengan penerapan dalam pembelajaran PKn. Dalam penelitian ini, pedoman wawancara digunakan untuk menjangkau data berkenaan dengan rencana pelaksanaan tindakan, pandangan dan pendapat guru dan siswa terhadap penerapan metode inquiry dalam pembelajaran PKn. Sebagaimana di kemukakan oleh Lexy J Moleong (2005:135) bahwa “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.Kedua instrumen diatas dapat dilihat dalam kisi-kisi berikut ini:

KISI-KISI ALAT BANTU PENELITIAN

Rumusan masalah	Pertanyaan penelitian	indikator	Jenis instrumen	Nomor pertanyaan
Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Inquiry dalam pembelajaran pkn pada materi pokok partisipasi	1. Bagaimana guru merencanakan dan merancang persiapan pembelajaran dengan menggunakan metode	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar• Perencanaan Silabus dan Skenario Pembelajaran	Pedoman wawancara guru	1a,1b.,2a,2b,3a, 3b

dalam usaha pembelaan Negara	inquiry dalam pembelajaran PKN pada materi pokok <i>partisipasi dalam usaha pembelaan negara</i> dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Metode Pembelajaran • Perencanaan Media Pembelajaran • Perencanaan Sumber Materi Pembelajaran • Pengetahuan Guru tentang metode inquiry 		
	2. Bagaimana pelaksanaan penerapan rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode Inquiry dalam proses pembelajaran PKN dikelas <i>pada materi pokok partisipasi dalam usaha pembelaan Negara</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan aktivitas guru dalam menerapkan metode inquiry 	Pedoman observasi guru	No1,2,3,4,5,6
		<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan aktivitas guru dalam memotivasi siswa • Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode inquiry 	Pedoman observasi siswa	No 7,8,9,10,11,12,13 No1,2,3,4,5,6
	3. Benarkah implikasi dari penerapan metode inquiry dalam mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan peneliti mengenai Motivasi belajar 	Pedoman observasi siswa	N0 7,8,9,10,11,12,13

	<p>PKn pada pokok materi partisipasi dalam usaha pembelaan Negara dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa</p>	<p>siswa setelah mengikuti metode inquiry dalam pembelajaran PKn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan guru mengenai motivasi belajar siswa 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan siswa mengenai motivasi belajar mereka setelah menerapkan metode inquiry 	<p>Pedoman wawancara guru</p>	<p>No 3c,5</p>
			<p>Pedoman wawancara siswa</p>	<p>1a,1b,1c,1d</p>
	<p>4. Kendala kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dan siswa pada saat menjalankan metode inquiry dalam pembelajaran PKN pada materi pokok partisipasi dalam usaha pembelaan Negara sebagai salah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan siswa terhadap penerapan metode inquiry 	<p>Pedoman wawancara guru</p>	<p>No 6</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan guru terhadap penerapan metode inquiry 	<p>Pedoman wawancara siswa</p>	<p>No 2</p>

	satu sarana dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa?			
	5. upaya apa yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi pada saat menerapkan metode Inquiry dalam pembelajaran PKn sebagai salah satu sarana dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan siswa terhadap penerapan metode inquiry • Tanggapan guru terhadap penerapan metode inquiry 	Pedoman wawancara guru	No 3
			Pedoman wawancara siswa	No 6c

3. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Teknik pengolahan data dilakukan setelah data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. data direduksi melalui pembuatan abstrak. maleong (2007: 247) mengatakan bahwa "abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya" langkah selanjutnya adalah penyusunan dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan keabsahan data.

4. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam Penelitian kualitatif, termasuk Penelitian Tindakan pada dasarnya proses analisis data sudah dilakukan sebelum program Tindakan, sehingga analisis data berlangsung dari

awal sampai dengan akhir pelaksanaan program Tindakan sesuai dengan karakteristik focus permasalahan dan tujuan Penelitian(Hopkins,1993:Kemmis,1983)

Ada banyak macam cara untuk menganalisis data kualitatif, salah satunya menurut Nasution (2003:129) yakni dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a) Pengumpulan ,kodifikasi,dan kategorisasi data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh berdasarkan instrument penelitian,kemudian data tersebut diberikan kode-kode tertentu menurut jenis dan sumbernya.selanjutnya peneliti melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data untuk memudahkan penyusunan kategorisasi data ,sehingga dapat memberikan penjelasan dan makna terhadap isi temuan penelitian .kategorisasi data didasarkan pada tiga aspek yaitu:

- 1) *Latar atau konteks kelas*,yaitu berupa informasi umum dan khusus tentang latar fisik kelas dan latar para pelaku(guru dan siswa)
- 2) *Proses pembelajaran*, yaitu berupa informasi umum tentang interaksi social guru dengan siswa ,interaksi siswa dengan kelompoknya ,dan suasana kelas saat berlangsung pembelajaran
- 3) *Aktivitas*,yaitu berupa informasi umum tentang tindakan para pelaku yaitu tindakan guru dan siswa.

b) Validasi data

Untuk membuktikan bahwa apa yang telah diamati peneliti sesuai dengan yang sesungguhnya ada dalam dunia nyata, maka peneliti melakukan validasi data. Adapun tahap validasi ini dilakukan melalui :

- 1) **Triangulasi data** yaitu memeriksa kebenaran data dengan menggunakan sumber lain, misalnya membandingkan kebenaran data dengan data yang diperoleh dari sumber lain (guru dan siswa), atau membandingkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan seterusnya sehingga diperoleh derajat kepercayaan yang maksimal.
- 2) **Member check** yaitu meninjau kembali kebenaran dan kesahihan data penelitian dengan mengkonfirmasikannya kepada sumber data yaitu guru dan siswa (Miles & Huberman, 1984; Nasution, 1997)
- 3) **Audit Trail** yaitu mengecek keabsahan temuan penelitian beserta prosedur dan metode pengumpulan datanya dengan mengkonfirmasikan buku-buku temuan yang telah diperiksa dan dicek kesahihannya kepada sumber data pertama yaitu guru dan siswa (Nasution, 1997; Stringer, 1996)
- 4) **Expert opinion** yaitu dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan kepada para ahli dalam penelitian ini mengkonsultasikannya dengan pembimbing
- 5) **Interpretasi** yaitu dilakukan untuk menafsirkan terhadap keseluruhan temuan penelitian berdasarkan acuan normative praktis dan acuan teoritik yang telah disepakati mengenai proses pembelajaran.

c) Display Data

Display data dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran penelitian secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Display data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk matriks hasil temuan penelitian

d) Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi merupakan upaya untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Upaya ini sebagaimana diungkapkan oleh Nasution (2003:130), dilakukan dengan cara mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. Jadi kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.

D.PROSEDUR PENELITIAN

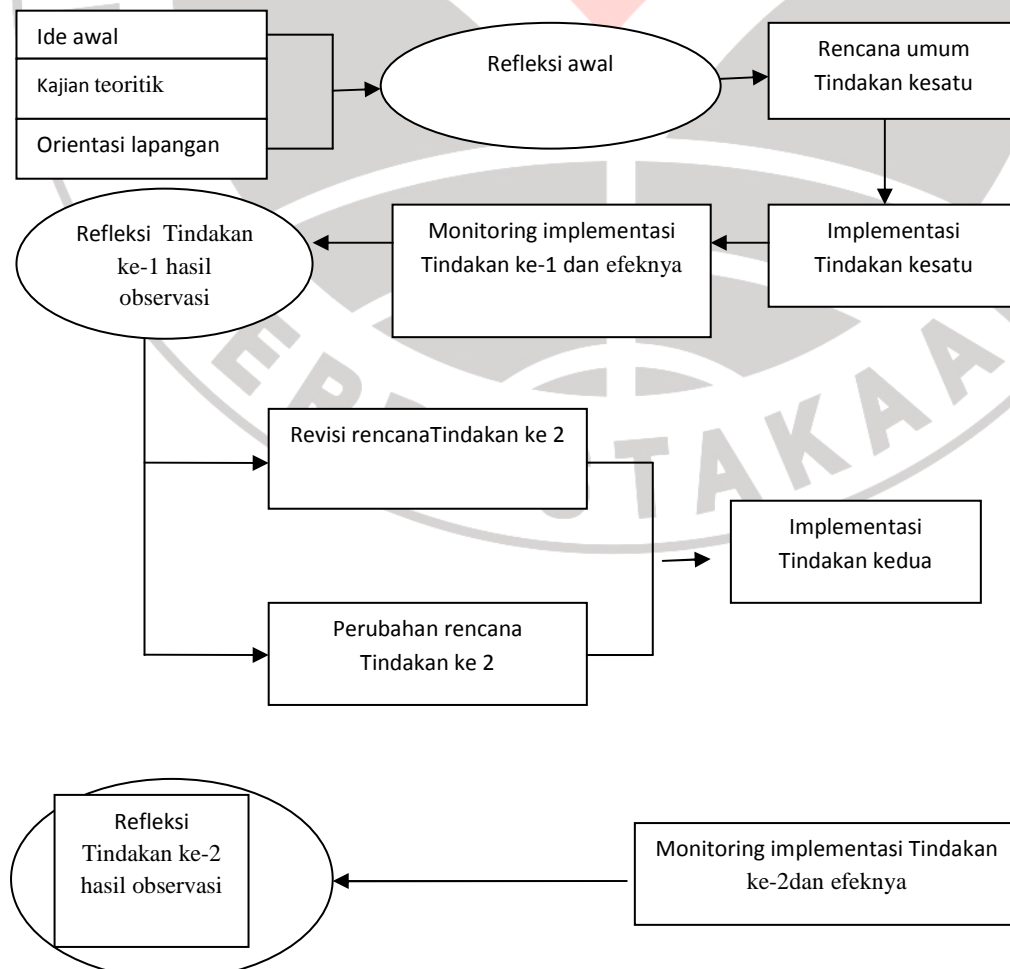
1. Tahap pra Penelitian

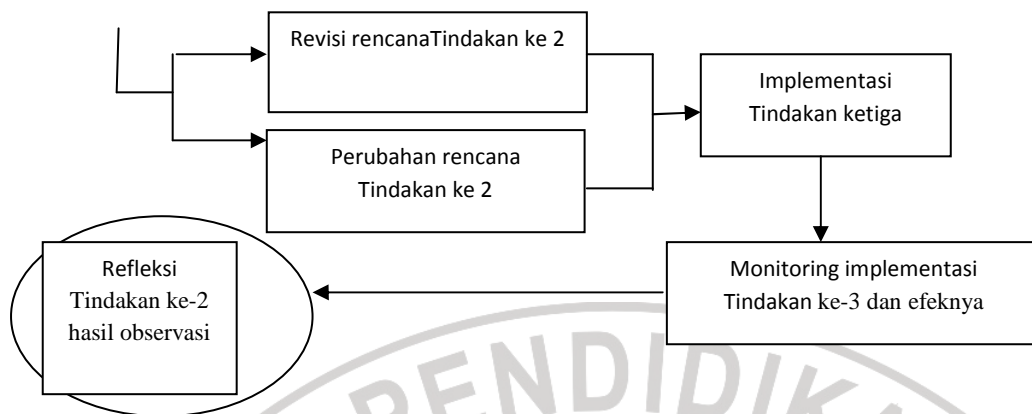
- a) Melakukan observasi awal kesekolah untuk mengecek kebenaran permasalahan yang akan diteliti pada tanggal 19 juli 2008
- b) Merumuskan masalah Penelitian berdasarkan hasil observasi
- c) Menetapkan lokasi dan subjek Penelitian
- d) Membuat proposal Penelitian
- e) Pengurusan surat izin Penelitian dimulai dengan meminta izin kepada ketua jurusan pada tanggal 3 juli 2008 setelah pengurusan izin dari jurusan dilanjutkan ke fakultas pada hari yang sama kemudian pada tanggal 7 juli 2008 peneliti mengurus perizinan ke BAAK untuk mendapatkan persetujuan Penelitian dari rector yang diwakili oleh pembantu rector bidang akademik. dan selesai pada tanggal 14 juli 2008 kemudian perizinan diteruskan ke Dinas pendidikan kabupaten Ciamis dan selesai pada tanggal 21 juli.

- f) Analisis kurikulum dan jadwal pelajaran dilakukan setelah pra Penelitian sebelum dilakukan Penelitian dilakukan oleh peneliti dan guru mitra.
- g) Pembuatan silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran
- h) Koordinasi dengan guru PKn yang kelasnya akan digunakan dalam Penelitian dilaksanakan seminggu sebelum Penelitian dilaksanakan
- i) Membuat pedoman wawancara dan observasi

2. Tahap Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain model Kemmis & Taggart dengan maksimal tiga siklus penelitian .permasalahan penelitian difokuskan pada bagaimana upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa . secara lebih jelas desain penelitian ini terlihat pada gambar dibawah ini.





Berikut dibawah ini terdapat keterangan mengenai gambar dalam skema

Ide awal , ide awal dibuatnya penelitian ini adalah pada masa perkuliahan ketika mendapat materi bagaimana pembelajaran PKn dilaksanakan untuk memotivasi belajar siswa dan mengingat betapa pentingnya penelitian tindakan kelas ini disosialisasikan dan dilaksanakan oleh praktisi pendidikan.

Kajian teoritik,maksudnya setelah mendapatkan ide awal itu penulis kemudian mencoba untuk mengkaji teori yang ada yang ada kaitannya dengan permasalahan yang penulis teliti ,misalnya penulis mencoba mengkaji beberapa literatur tentang pengertian,tujuan,dan karakteristik PKn,metode inquiry, dan teori tentang motivasi belajar

Orientasi lapangan . orientasi lapangan ini berfungsi untuk mencocokkan antara kajian teoritik dengan yang terjadi sesungguhnya dilapangan .melalui orientasi lapangan juga ,penulis mencoba untuk mengenal lebih jauh tentang lokasi dan subjek penelitian ,agar pada saat penelitian sesungguhnya dilakukan ,tidak lagi mengganggu proses pembelajaran yang dilakukan.pada saat orientasi ini penulis berkesempatan untuk melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung dan meneliti apa-apa yang harus disempurnakan dalam proses pembelajaran tersebut

Refleksi awal . setelah penulis meneliti apa-apa yang perlu disempurnakan dalam proses pembelajaran ,akhirnya didapat kesepakatan untuk menerapkan sebuah desain pembelajaran yang dirancang secara bersama mengenai penerapan metode inguiri dalam pembelajaran PKn .

Implementasi tindakan 1 .implementasi tindakan kesatu yang dilakukan oleh guru mitra merupakan pelaksanaan rencana yang telah dibuat secara bersama antara guru mitra dan penulis .

Monitoring implementasi tindakan 1.dalam tahapan ini peneliti bukan hanya melihat bagaimana metode pembelajaran itu dilaksanakan ,melainkan juga meneliti bagaimana sikap-sikap guru dan siswa tersebut dikelas selama proses pembelajaran berlangsung,perkataannya,situsi belajra dikelas,kemampuan guru untuk memenej kelas ,arah sikap siswa, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn.semunya ini dicatat dalam instrumen penelitian.

Refleksi .dari hasil catatan monitoring implementasi tindakan ini oleh penulis dan guru mitra didiskusikan kembali untuk melihat lagi kekurangan dan kelebihan dari hasil implementasi tindakan tersebut.sekaligus direcek kepada guru dan siswa jika terjadi kemajuan yang berarti harus tetap dipertahankan.namun apabila terdapat kekurangan harus direvisi untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya

E. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden.Lokasi dalam penelitian ini adalah SMPN 1 ciamis .alasan peneliti mengambil lokasi ini adalah karena peneliti memperoleh informasi dari seorang guru PKn disana bahwa terdapat permasalahan saat berlangsung proses pembelajaran.dimana

sebagian siswanya terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran mereka lebih sering mengobrol dengan temannya. Sedangkan keterangan yang diperoleh dari siswanya motivasi mereka kurang dalam mengikuti pembelajaran karena beberapa hal yaitu pertama pembelajaran PKN materi dan metodenya tidak menantang siswa secara intelektual, kurangnya memberi waktu berpikir bagi siswa, ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar mengajar. dan yang dijadikan subjek dan dalam penelitian ini adalah kelas IXC dimana di kelas tersebut memiliki karakteristik kelas yang kurang dalam memotivasi dan partisipasi siswanya dalam pembelajaran.

